

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENERAPKAN
KODE ETIK PROFESI DI LINGKUNGAN SEKOLAH**

¹Rahel Lumbantobing, ²Dorlan Naibaho

^{1,2}Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

¹Rahellumbantobing6@gmail.com, ²Dorlannaibaho4@gmail.com

Abstract

A professional code of ethics is a guideline that regulates the attitudes, behavior and responsibilities of an educator in carrying out his duties. Christian Religious Education (PAK) teachers have a strategic role in shaping student character based on Christian values. This research aims to examine the role of Christian Religious Education (PAK) teachers in implementing a professional code of ethics in the school environment in order to shape the character of students. A teacher is a person who has the responsibility to educate and convey knowledge to students in order to achieve educational goals, namely to educate and advance the life of the nation. As a profession, teachers have a code of ethics to regulate teachers' attitudes and actions so that they remain professional and dignified. This article concludes that the application of a professional code of ethics by PAK teachers not only strengthens ethical values in the school environment, but also supports an educational mission based on Christian faith, character and love.

Keywords: Code of Ethics, Professional Teachers, Christian Religious Education Teachers

Abstrak

Kode etik profesi merupakan pedoman yang mengatur sikap, perilaku, dan tanggung jawab seorang pendidik dalam menjalankan tugasnya. Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Kristiani. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam menerapkan kode etik profesi di lingkungan sekolah dalam rangka pembentukan karakter peserta didik. Guru merupakan orang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik dan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada para peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yaitu untuk mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa. Sebagai sebuah profesi, guru memiliki kode etik untuk mengatur sikap dan perbuatan guru agar tetap profesional dan bermartabat. Artikel ini menyimpulkan bahwa penerapan kode etik profesi oleh guru PAK tidak hanya memperkuat nilai etika dalam lingkungan sekolah, tetapi juga mendukung misi pendidikan yang berbasis iman, karakter, dan kasih Kristiani.

Kata Kunci: Kode Etik, Profesional Guru, Guru Pendidikan Agama Kristen

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik, terutama melalui teladan hidup dan nilai-nilai moral yang diajarkan. Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK), guru tidak hanya bertanggung jawab sebagai penyampai materi ajar, tetapi juga sebagai pembimbing spiritual yang merepresentasikan nilai-nilai Kristiani dalam perilaku sehari-hari. Peran ini menuntut guru untuk memiliki integritas tinggi, sikap profesional, dan kepatuhan terhadap kode etik profesi.

Oleh karena itu, siswa harus cerdas, jujur, mandiri, bertanggung jawab, berkomunikasi, berpikir kritis, dan mencari solusi. Proses pendidikan yang baik juga dipengaruhi oleh kualitas peserta didik, yang dilatarbelakangi oleh peningkatan guru profesional secara konsisten. Di bidang pendidikan, kehadiran seorang guru atau pendidik sangat penting untuk keberhasilan pelatihan. Guru kemudian memberikan informasi, membimbing, dan mengawasi murid-muridnya.¹

Istilah “guru” tidak asing lagi di bidang pendidikan. Guru memiliki kemampuan yang lebih, yang dia gunakan untuk mengubah kesulitan menjadi peluang. Guru juga merupakan pendidik, atau agen pembelajaran, yang membantu, mendorong, dan menginspirasi siswa untuk belajar. Menurut pandangan lama, guru adalah manusia. Dengan kata lain, segala sesuatu harus dapat berfungsi sebagai contoh atau teladan bagi masyarakat. Ini karena guru adalah pilar ekonomi bangsa yang ingin maju dengan meningkatkan output dari proses lembaga². Tidak diragukan lagi, ada etika dan standar yang harus diikuti oleh guru dan siswa saat mengajar. Ini dikenal sebagai kode etik, dan guru dan pendidik harus menjadi panutan bagi siswa mereka. Istilah moralitas, standar, atau etika sering digunakan untuk menggambarkan etika.

Guru harus memiliki karakter yang berbeda. Sebaliknya, mereka harus sabar, bijaksana, dapat diandalkan, dan mampu bekerja dalam lingkungan kerja yang nyaman dan aman. Guru juga harus memotivasi dan menyemangati siswanya, melatih mereka, memancarkan mereka, dan membantu mereka mencapai tujuan masa depan mereka. Berpikir kritis dan empati adalah komponen penting dari kepribadian seorang guru. Guru harus dapat mengklasifikasikan siswanya dan menentukan kapan harus menunjukkan

¹ Yotan Manga'pan, Pentingnya Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. 2022.

² Dr. (C). Irjus Indrawan, S.Pd.I. M.Pd.I, GURU PROFESIONAL, (Jateng: Lakeisha, 2019). 1

empati dan kapan harus mengkritik mereka.³Kode etik profesi guru berfungsi sebagai pedoman moral dan etis dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Dalam lingkungan sekolah, penerapan kode etik tidak hanya penting untuk menciptakan atmosfer belajar yang kondusif, tetapi juga untuk memberikan teladan kehidupan yang relevan bagi siswa. Guru Pendidikan Agama Kristen diharapkan mampu mengimplementasikan kode etik ini secara konsisten, sehingga nilai-nilai kasih, keadilan, dan kebenaran dapat terlihat nyata dalam interaksi mereka dengan siswa, rekan kerja, serta masyarakat sekolah.

Hal ini juga berlaku untuk guru agama Kristen, atau guru PAK. Mereka memiliki banyak keahlian dan keterampilan di bidang pendidikan Kristen, yang memungkinkan guru PAK menjalankan pekerjaan mereka dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan. Profesionalisme tidak hanya ada dalam bentuk tulisan, tetapi juga harus ditunjukkan dalam kerja nyata dalam proses belajar mengajar. Profesionalisme tidak hanya ditulis, tetapi juga harus ditunjukkan dalam proses belajar mengajar. Jika siswa ingin mencapai hasil belajar yang memuaskan, hal ini harus dilakukan. seperti yang dinyatakan oleh E.G Homrighausen & Enklaar, "guru agama sangat penting karena dia terpenggil untuk berbagi harta abadi, di tangannya dia memegang kebenaran ilahi, dan dalam pekerjaannya dia berduka dengan jiwa manusia, yang sangat berharga di hadapan Tuhan." Sebagai orang yang dipanggil Tuhan (Efesus 4:11), guru agama Kristen mendidik siswa menuju kesempurnaan Kristus, serta orang-orang yang mungkin acuh tak acuh tetapi dituntut memiliki nilai moral yang lebih tinggi dari guru lainnya, karena memandang masyarakat mereka sebagai orang yang sempurna dan memiliki harga diri. Namun, karena pendidikan agama Kristen tidak lagi memasukkan nilai-nilai kerohanian murni berdasarkan Firman Tuhan untuk membangun karakter siswa menjadi membentuk, dan meniru Kristus, tetapi hanya sebagai rutinitas dan hanya untuk memenuhi pelajaran wajib, orang tua dan masyarakat sering mengeluh tentang hal itu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Metode ini dipilih untuk memahami secara detail mengenai pemahaman tentang Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Menerapkan Kode Etik Profesi di

³ Dhini Yatol Ulfa, Kode Etik Guru Terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Siswa. 2022

Lingkungan Sekolah penelitian ini dilakukan dengan cara menggali berbagai sumber seperti Alkitab, jurnal, serta buku yang berkaitan dengan materi ini, sehingga ada ketertarikan antara proses yang akan disusun dalam rangka penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kode Etik Profesi Guru Kristen

Menurut kode etik guru pendidikan agama Kristen, para pendidik, terutama pendidik Kristen, wajib memiliki nilai-nilai kejujuran dalam setiap perkataan dan perbuatan mereka. Guru harus memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional, menampilkan pribadi yang jujur di depan siswa mereka dengan profesional, dan mencegah guru dari keadaan yang dapat menghancurkan profesi mereka. Salah satu prinsip yang sangat penting bagi guru yang mengajar agama Kristen adalah kejujuran.⁴ Guru pendidikan agama Kristen harus jujur agar mereka dapat menjadi contoh dan pedoman bagi setiap siswanya. Guru yang jujur dapat menghasilkan siswa yang jujur. Guru pendidikan agama Kristen harus menciptakan suasana yang nyaman, menarik, dan bersahabat dengan setiap siswanya untuk menarik minat mereka agar lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar.

Guru PAK memiliki panduan berupa kode etik profesi yang didasarkan pada nilai-nilai Alkitab. Prinsip ini meliputi tanggung jawab kepada Tuhan, sesama, dan diri sendiri. Misalnya, ajaran "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri" (Matius 22:39)⁵ menjadi dasar untuk membangun hubungan yang harmonis dan penuh rasa hormat di sekolah. Kode etik profesi guru adalah pedoman yang harus diikuti oleh guru untuk memastikan profesionalisme dan integritas dalam menjalankan tugas.

Guru Pendidikan Agama Kristen harus mematuhi kode etik profesi yang mencakup:

1. Menghormati dan menghargai siswa
2. Menjaga kerahasiaan siswa
3. Menghindari konflik kepentingan
4. Menjaga profesionalisme
5. Mengembangkan diri secara terus-menerus

⁴ Naibaho, D. (2021). Kode Etik dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen. Purwokerto Selatan: CV.Pena Persada.

⁵ firman Tuhan: Alkitab, Matius 22:39.

Peran Guru PAK Dalam Menerapkan Kode Etik Profesi di Lingkungan Sekolah

Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki tanggung jawab penting dalam menerapkan kode etik profesi di sekolah, termasuk:⁶

1. **Membentuk Karakter Siswa:** Guru Pendidikan Agama Kristen bertanggung jawab untuk membentuk karakter siswa menjadi orang yang beriman dan bermoral. Penerapan kode etik profesi tercermin dalam cara guru memberikan bimbingan dan disiplin secara adil, bijaksana, dan penuh kasih, sehingga siswa dapat memahami pentingnya bertanggung jawab serta menjalani hidup dengan moralitas tinggi.
2. **Mengembangkan Diri:** Guru Kristen harus terus berkembang untuk menjadi lebih baik. Dengan menggunakan pendekatan berbasis kasih dan pengajaran yang relevan, pendidik membantu siswa memahami bagaimana nilai-nilai Kristiani berpengaruh baik dalam kehidupan pribadi maupun di sekolah.
3. **Menghormati Siswa:** Guru PAK adalah contoh moral yang menunjukkan integritas, kasih, dan keadilan dalam tindakan dan pernyataan mereka. Dalam membangun hubungan dengan siswa, guru, dan staf sekolah lainnya, mereka memastikan bahwa prinsip Alkitabiah, seperti kasih terhadap sesama (Matius 22:39), menjadi landasan dalam menjalin hubungan interpersonal yang harmonis.

Implikasi kode etik guru pak di lingkungan sekolah

Memiliki kode etik guru sangat penting untuk menjaga lingkungan pendidikan yang positif dan profesional. Dalam hal ini, kode etik berfungsi sebagai pedoman utama bagi guru untuk melakukan pekerjaan mereka dengan penuh tanggung jawab dan integritas. Hubungan yang saling menghormati mulai terbentuk antara pendidik dan siswa mereka, serta antara pendidik dan sesama pendidik. Ini adalah efek pertama dari penerapan kode etik. Hal ini penting untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan menciptakan lingkungan yang nyaman.⁷

Selain itu, kode etik guru berfungsi sebagai pelindung bagi hak-hak siswa, memastikan mereka mendapatkan pendidikan yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga adil dan bebas dari diskriminasi. Guru yang mematuhi kode etik akan memperlakukan siswa dengan rasa hormat dan adil, serta berusaha untuk mengembangkan potensi mereka tanpa

⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru

⁷ Asmani, J. M. (2011). *Kiat Membangun Etika Profesi Guru*. Yogyakarta: Diva Press.

pandang bulu. Pada tingkat yang lebih luas, penerapan kode etik guru dapat mencegah perilaku yang merusak citra profesi, seperti kekerasan, pelecehan, atau penyalahgunaan wewenang oleh pendidik.⁸

Penerapan kode etik juga memiliki implikasi bagi pengelolaan sekolah. Seiring dengan profesionalisme guru yang meningkat, sekolah akan menjadi lingkungan yang lebih tertib dan bermartabat. Sekolah dapat lebih mudah mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan menciptakan budaya sekolah yang positif.⁹ Dengan adanya kode etik yang mengatur segala aspek profesi, seperti interaksi antara guru dengan siswa, kolega, maupun orang tua, sekolah menjadi tempat yang lebih aman, nyaman, dan mendidik bagi seluruh warganya. Penerapan kode etik profesi oleh guru Pendidikan Agama Kristen memiliki implikasi positif yaitu :

1. Meningkatkan kesadaran moral dan spiritual
2. Membentuk karakter yang beriman dan bermoral
3. Meningkatkan kepercayaan diri siswa
4. Membangun hubungan yang harmonis antara guru dan siswa

Secara keseluruhan, kode etik guru berfungsi sebagai prinsip moral yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Guru yang berpegang pada kode etik akan mengutamakan kepentingan pendidikan dan pengembangan karakter siswa, sekaligus menjaga kehormatan profesinya sebagai pendidik.

KESIMPULAN

Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajarkan materi pelajaran, tetapi mereka juga bertanggung jawab untuk membimbing siswa secara moral dan spiritual. Dengan mengikuti kode etik profesi, guru PAK dapat menjalankan pekerjaan mereka dengan cara yang profesional, jujur, dan penuh kasih. Melalui contoh dan sikap yang baik, mereka berusaha menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan karakter siswa.

⁸ Kemendikbud. (2017). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2017 tentang Kode Etik Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

⁹ Muhibbin, Z. (2005). *Etika Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dalam dunia pendidikan, penerapan kode etik profesi guru PAK memiliki pengaruh yang signifikan. Mereka tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan kepribadian siswa yang beriman, bermoral, dan bertanggung jawab. Hal ini dilakukan melalui berbagai cara, seperti menciptakan suasana belajar yang menarik, menghormati siswa, menjaga kerahasiaan, dan selalu mengembangkan diri. Guru PAK berperan sebagai teladan yang menunjukkan nilai-nilai Kristiani dalam setiap tindakan dan ucapan mereka.

Tidak hanya menguntungkan siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan sekolah yang lebih baik dan berharga. Kode etik meningkatkan kesadaran moral dan spiritual, menciptakan hubungan yang sehat antara pendidik dan siswa, dan melindungi hak-hak siswa. Pada akhirnya, tujuan utamanya adalah menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam iman, memiliki integritas moral, dan siap menghadapi tantangan kehidupan dengan berpegang pada nilai-nilai Kristen.

DAFTAR PUSTAKA

Dorlan Naibaho, M.Pd.K. KODE ETIK dan PROFESIONALISME Guru Pendidikan Agama Kristen . 2021